

ABSTRAK

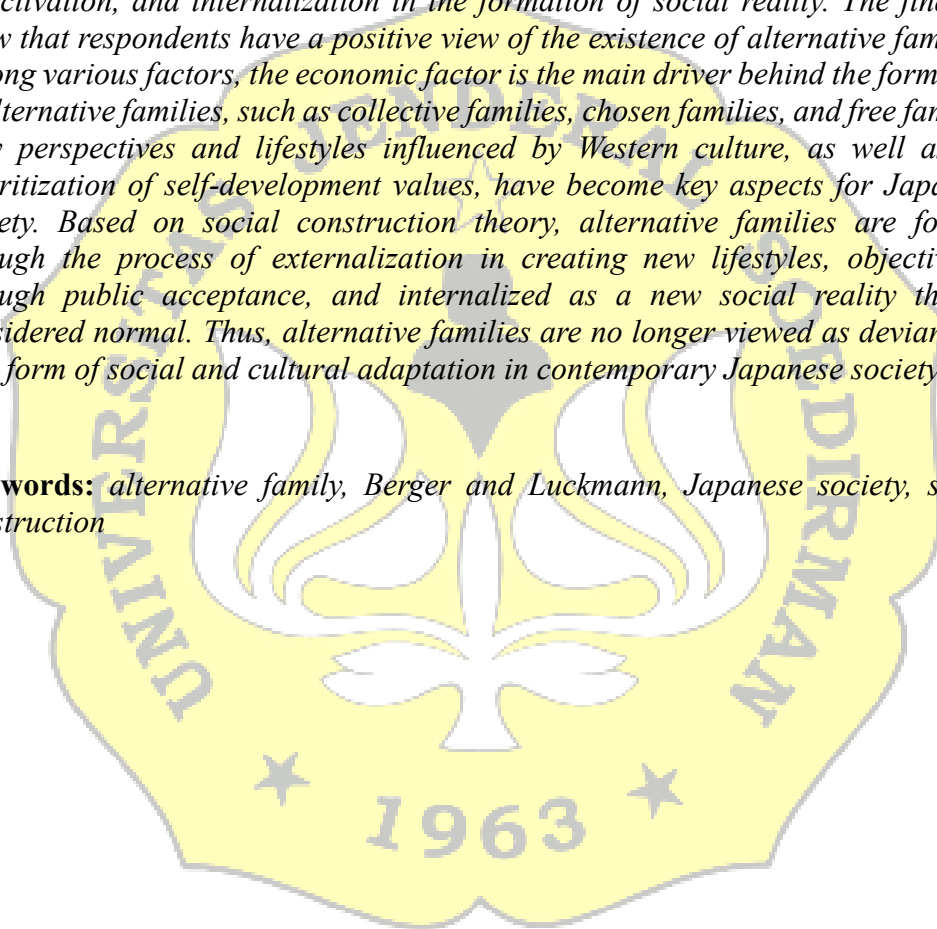
Konsep keluarga alternatif di Jepang berkembang seiring dengan perubahan aspek sosial, ekonomi, dan nilai budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pandangan dan penerimaan masyarakat Jepang terhadap konsep keluarga alternatif, khususnya di Kota Amakusa, Prefektur Kumamoto, Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam terhadap 10 (sepuluh) narasumber yang terdiri dari 3 (tiga) laki-laki dan 7 (tujuh) perempuan warga negara Jepang dengan latar belakang sosial yang beragam. Wawancara pengambilan data dilaksanakan dari 1-15 April 2025. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckmann (1991), yang menekankan proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi dalam pembentukan realitas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpandangan positif terhadap keberadaan keluarga alternatif. Dari berbagai faktor yang ada, faktor ekonomi menjadi faktor pendorong utama terbentuknya keluarga alternatif, seperti keluarga kolektif, keluarga pilihan, dan keluarga bebas. Cara pandang dan gaya hidup baru dari budaya Barat serta nilai pengembangan diri menjadi prioritas utama bagi masyarakat Jepang. Berdasarkan teori konstruksi sosial, keluarga alternatif terbentuk melalui proses eksternalisasi dalam bentuk penciptaan pola hidup baru, diobjektivasikan melalui penerimaan masyarakat, dan diinternalisasikan sebagai realitas sosial baru yang dianggap wajar. Dengan demikian, keluarga alternatif kini tidak lagi dipandang sebagai penyimpangan, melainkan sebagai bentuk adaptasi masyarakat terhadap dinamika sosial dan budaya kontemporer di Jepang.

Kata kunci: *Berger dan Luckmann, keluarga alternatif, konstruksi sosial, masyarakat Jepang*

ABSTRACT

The concept of alternative families in Japan has developed alongside changes in the social, economic, and cultural values of society. This study aims to explore how Japanese people perceive and accept the concept of alternative families, particularly in Amakusa City, Kumamoto Prefecture, Japan. The research employs a descriptive qualitative approach through in-depth interviews with ten (10) Japanese nationals, consisting of three (3) men and seven (7) women from diverse social backgrounds. Data collection interviews were conducted from April 1 to April 15, 2025. Data analysis was carried out using Berger and Luckmann's (1991) social construction theory, which emphasizes the processes of externalization, objectivation, and internalization in the formation of social reality. The findings show that respondents have a positive view of the existence of alternative families. Among various factors, the economic factor is the main driver behind the formation of alternative families, such as collective families, chosen families, and free families. New perspectives and lifestyles influenced by Western culture, as well as the prioritization of self-development values, have become key aspects for Japanese society. Based on social construction theory, alternative families are formed through the process of externalization in creating new lifestyles, objectivated through public acceptance, and internalized as a new social reality that is considered normal. Thus, alternative families are no longer viewed as deviant but as a form of social and cultural adaptation in contemporary Japanese society.

Keywords: *alternative family, Berger and Luckmann, Japanese society, social construction*



要旨

日本における代替的な家族の概念は、社会的、経済的、そして文化的価値観の変化とともに発展してきた。本研究は、熊本県天草市において、日本人が代替的な家族という概念をどのように認識し、受け入れているのかを探ることを目的としている。本研究では、質的記述的アプローチを用い、多様な社会的背景を持つ日本人十（じゅう）名（うち男性三（さん）名、女性七（なな）名）を対象に、半構造化インタビューを実施した。データ収集は二〇二五年四月一日から十五日まで行われた。データ分析には、社会的現実の形成過程における外化・客体化・内面化のプロセスを強調するバーガーとルックマン（1991）の社会構築理論を適用した。調査の結果、回答者の多くは代替的な家族の存在に対して肯定的な見解を示した。様々な要因の中で、経済的要因が代替的な家族（共同体型家族、選択型家族、自由型家族など）の形成を促す主要な要因であることが明らかになった。西洋文化の影響を受けた新しい価値観やライフスタイル、そして自己成長を重視する傾向が日本社会において重要な要素となっている。社会構築理論の観点から見ると、代替的な家族は新しい生活様式の創出という外化の過程を経て形成され、社会的受容によって客体化され、さらに「当たり前」として内面化されることで新たな社会的現実として定着している。したがって、代替的な家族はもはや逸脱とみなされるものではなく、現代日本社会における社会的・文化的ダイナミクスへの適応の一形態として理解されている。

キーワード：バーガーとルックマン、代替的家族、日本社会、社会構築